

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dalam pembelajaran IPA terhadap siswa kelas V SDN I Karangtanjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat melalui “ Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Magnet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar “. Dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Magnet di kelas V SDN I Karangtanjung telah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, selain itu perencanaan CTL ini sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yaitu : konstrktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian autentik.
2. Pelaksanaan Penerapan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Magnet di kelas V SDN I Karangtanjung telah di laksanakan dengan baik. Hal ini terbukti selama kegiatan pembelajaran berlangsung secara tertib, hasil tes dan observasi mengalami peningkatan.
3. Peningkatan hasil belajar dengan Penerapan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Magnet telah tercapai dengan baik, hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar dari setiap pertemuannya. Pada siklus I penilaian hasil belajar test dengan persentase rata-rata 71,25% dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Pada siklus II penilaian hasil belajar test

dengan persentase rata-rata 76,96% nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Setelah Penerapan Pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA tentang gaya magnet di SDN I Karangtanjung di katakan sangat baik hal ini dapat di lihat dari hasil belajar test dengan rata-rata 92,85% dari persentase ideal 80%-100%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan dan refleksi terhadap penelitian ini untuk menyempurnakan Penerapan Pendekatan *Contektual Teaching And Learning (CTL)* Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Magnet dapat di rekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan CTL, perlu memperhitungkan alokasi waktu yang memadai sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Media dan alat peraga harus selalu ada pada saat akan melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi tidak perlu mahal tapi bisa memanfaatkan dari lingkungan sekitar siswa sehingga setiap siklusnya dapat terlaksana dengan baik, karena pada dasarnya pembelajaran CTL adalah mengaitkan materi yang di pelajari dengan lingkungan sekitar.
3. Dalam Penerapan Pendekatan CTL guru harus pandai mengkondisikan siswa , membangun keaktifan dan motivasi, serta mampu memberi arahan secara jelas kepada setiap ketua kelompok untuk memimpin dan mengarahkan teman-

temannya untuk melaksanakan tugas yang di berikan sehingga keadaan kelas menjadi lebih kondusif.

4. Karena siswa di minta untuk bekerja dan belajar mandiri sesuai dengan tahapan-tahapan pendekatan CTL, maka guru harus membantu membangun solidaritas sosial kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan sesama kelompoknya dan memberikan reward berupa pujian, tepuk tangan dan tidak menyalahkan pendapat yang di kemukakan siswa, supaya siswa tidak merasa sakit hati, guru harus selalu memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa serta tanggung jawab kepada siswa dalam membantu perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotornya supaya siswa dapat melaksanakan pembelajaran ini dengan baik.